

LANDASAN TEORI

Peran penyuluhan dalam meningkatkan produksi peternakan dan perubahan perilaku petani peternak adalah sebuah komponen yang sangat penting. Peranan penyuluhan pertanian adalah sebagai fasilitator, motivator dan sebagai pendukung gerak usaha petani sehingga petani dapat berusaha tani dengan lebih baik dengan memperhatikan kelestarian dari sumber daya alam. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardikanto (2009), bahwa penyuluhan adalah proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Ban dan Hopkins (1985) dalam Mardikanto (2007) menyatakan bahwa seperti banyak dikemukakan, istilah penyuluhan berawal dari kata “extension” yang untuk pertama kalinya diterapkan dalam kegiatan penyuluhan oleh perguruan tinggi oleh Universitas Oxford di Inggris pada tahun 1840-an. Tetapi dalam perjalanan sejarah, penyuluhan dapat diartikan dengan berbagai pemahaman, seperti :

1. Penyebarluasan informasi
2. Penerangan/penjelasan
3. Pendidikan non-formal (luar sekolah)
4. Perubahan perilaku
5. Rekayasa sosial
6. Pemasaran inovasi

7. Perubahan sosial (perilaku individu, nilai-nilai, hubungan antar individu, kelembagaan, dll)
8. Pemberdayaan masyarakat (community empowerment)
9. Penguatan komunitas (community strengthening)

Salah satu kegiatan dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian adalah penyampaian informasi dan teknologi pertanian kepada penggunanya. Materi penyuluhan pertanian yang akan disampaikan penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha pertanian diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Materi yang disediakan oleh para penyuluh adalah materi penyuluhan dalam bentuk kebijakan materi budidaya dan materi diseminasi teknologi, untuk menambah wawasan para penyelenggaraan penyuluh pertanian di lapangan.

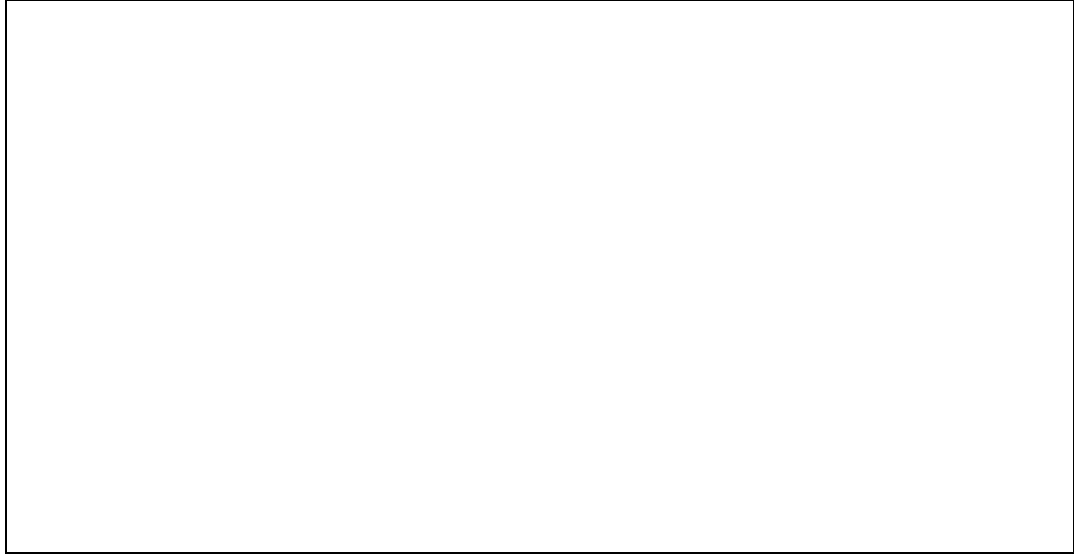
Penyuluhan akan efektif jika mengacu pada kebutuhan petani/peternak, jika petani/peternak menilai bahwa penyuluhan peternakan memiliki kredibilitas yang tinggi dari sumber lain maka yang disampaikan penyuluh akan lebih bermakna dan mudah diterima dengan ketersediaan alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.

LEMBAR KERJA PRAKTEK LAPANG
MK. SOSIOLOGI MASYARAKAT DAN ILMU PENYULUHAN PETERNAKAN

1. Karakteristik Wilayah/Lokasi

- 1) Deskripsi Umum Lokasi (Topografi/Iklim/Potensi SDA/Luas Wilayah/Penggunaan Lahan/dsb)

2) **Struktur Pemerintahan Setempat (Tingkat Desa/Kelurahan)**



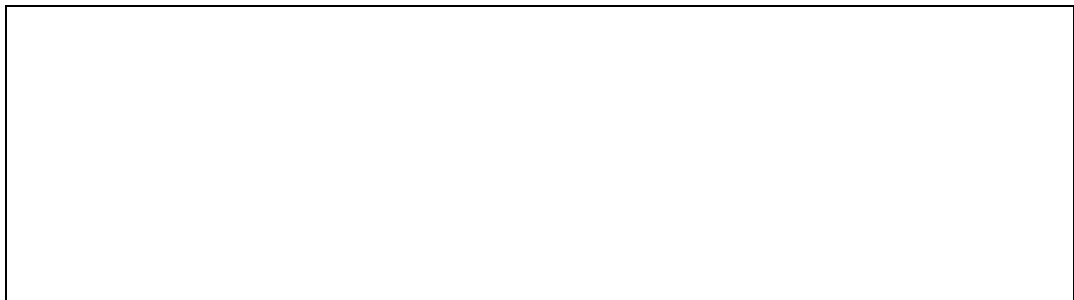
3) **Jumlah Penduduk Setempat**



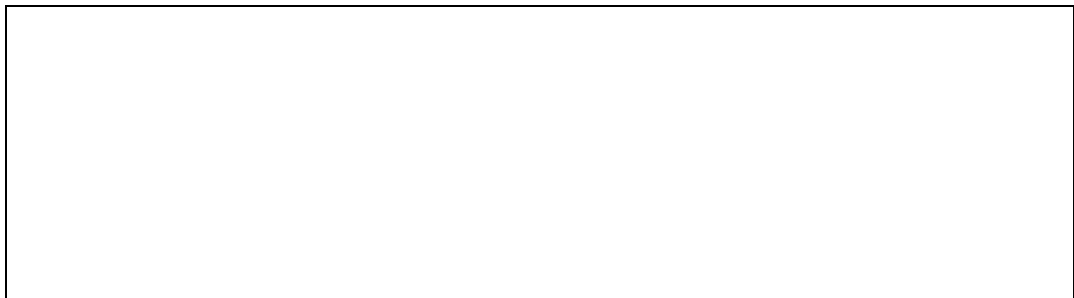
4) **Mata Pencaharian Penduduk**



5) **Sarana Pendidikan**



6) **Sarana Kesehatan**



2. Karakteristik Responden

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
Dusun/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
- 3) Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
- 4) Umur : 1. ≤ 30 Tahun 2. 30 – 40 Tahun 3. > 40 Tahun
- 5) Pendidikan : 1. Tidak/Tamat SD
2. Tamat SLTP
3. Tamat SLTA
4. Tamat Perguruan Tinggi (D2/D3/D4/S1)
- 6) Jumlah Keluarga : 1. < 3 Orang 2. 3 – 5 Orang 3. > 5 Orang
- 7) Jenis Pekerjaan : 1. Utama
2. Sampingan
- 8) Pendapatan per Bulan : 1. $< \text{Rp } 1.000.000,-$
2. $\text{Rp } 1.000.000,-$ s/d $\text{Rp } 2.000.000,-$
3. $> \text{Rp } 2.000.000,-$
- 9) Jenis Ternak yang dimiliki : 1. Unggas 2. Sapi 3. Kambing
4. dan Lain-Lain (Sebutkan)
- 10) Kepemilikan Ternak (ekor): 1. Unggas
2. Sapi
3. Kambing
4. dan Lain-Lain (Sebutkan)

11) Kepemilikan Lahan : 1. ≤ 1 Ha 2. 1-2 Ha 3. > 2 Ha

12) Pengalaman Beternak : 1. ≤ 5 Tahun 2. 5-10 Tahun 3. > 10 Tahun

3. Persepsi Peternak Terhadap Penyuluhan

1) Berapa kali Pertemuan mengikuti penyuluhan:

2) Terdaftar sebagai anggota Kelompok Ternak : 1. Ya 2. Tidak

3) Terhadap Materi Penyuluhan

A. Kesesuaian Materi : 1. Sesuai 2. Tidak Sesuai

Jelaskan alasannya :

B. Kecukupan Materi : 1. Cukup 2. Tidak Cukup

Jelaskan alasannya :

4) Terhadap Metode

A. Kesesuaian Waktu : 1. Cukup 2. Tidak Cukup

Jelaskan alasannya :

B. Kesempatan Bertanya : 1. Ada 2. Tidak Ada

Jelaskan alasannya :

C. Berdiskusi : 1. Diadakan Diskusi 2. Tidak Diadakan

Jelaskan alasannya :

D. Sarana Penyuluhan : 1. Menggunakan Alat Bantu
2. Tidak Menggunakan Alat Bantu

5) Tingkat Partisipasi

A. Penentuan Materi : 1. Ditentukan oleh Penyuluh
2. Ditentukan oleh Peternak

Jelaskan alasannya :

B. Kebutuhan dan Permasalahan :

1. Sesuai dengan permasalahan
2. Tidak Sesuai dengan permasalahan

Jelaskan alasannya :

6) Pemberdayaan Kelompok Tani/Ternak

A. Berperan dalam Kelompok Tani/Ternak : 1. Ya 2. Tidak

Jelaskan alasannya :

B. Kedudukan Dalam Kelompok Ternak : 1. Pengurus 2. Anggota

7) Pengetahuan/Keterampilan Koresponden

No	Jenis Pengetahuan/Keterampilan	Diketahui		Dibutuhkan		Diterapkan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Teknologi Pengolahan Limbah						
2	Teknologi Pengolahan Pakan						
3	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak						
4	Teknologi Reproduksi Ternak						
5	Lainnya (Sebutkan)						

**** Selamat Bekerja ****